

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan secara survei dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau suatu fenomena.

#### B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kepulauan Meranti. Adapun pertimbangan dilakukan penelitian ini karena berdasarkan data yang telah penulis himpun kasus HIV/AIDS di Kabupaten Kepulauan Meranti, dengan alasan kurang berperannya Komisi Penanggulangan HIV/AIDS dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam menanggulangi penyakit HIV/AIDS tersebut

#### C. Populasi dan Sample

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah Ketua Pelaksana, Sekretaris, Pegawai Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Kepulauan Meranti, dan Keanggotaan Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Kepulauan Meranti yang dianggap relevan guna mendapatkan jawaban atas penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table sebagai berikut :

**Tabel III.I Keadaan Populasi dan Sample Penelitian Tentang Peranan Komisi Penanggulangan AIDS Daerah Dalam Menanggulangi AIDS di Kabupaten Kepulauan Meranti.**

No	Jenis Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Ketua Pelaksana Komisi	1	1	100%
2	Sekretaris	1	1	100%
3	Pegawai Komisi Penanggulangan AIDS Kab. Kepulauan Meranti	6	6	100%
4	Keanggotaan Komisi Penanggulangan AIDS Kab. Kepulauan Meranti	23	23	100%
5	Penderita/Masyarakat	42	14	5,88%
	<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>45</b>	<b>94%</b>

Sumber : *Modifikasi Penulis, 2018.*

#### **D. Teknik Penarikan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik penarikan sample dari unsur Komisi Penanggulangan AIDS Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti yang terdiri atas Ketua Pelaksana, Sekretaris, Pegawai Komisi Penanggulangan AIDS dan penderita/masyarakat dengan menggunakan teknik sensus yaitu, populasi dijadikan sampel. Sedangkan untuk Keanggotaan Komisi Penanggulangan AIDS menggunakan sampling insidental yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang dianggap cocok untuk sumber data.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian

- a. Jawaban responden terhadap koesioner (angket).
- b. Jawab responden terhadap beberapa pertanyaan wawancara.

## 2. Data Sekunder

Adalah data pendukung dalam penelitian yang dapat memberikan informasi berkenaan tentang peranan Komisi Penanggulangan AIDS Daerah dalam menanggulangi AIDS di Kabupaten Kepulauan Meranti

- a. Gambaran Umum Kaupaten Kepulauan Meranti
- b. Struktur Organisasi Kabupaten Kepulauan Meranti

## F. Teknik Pengumpulan Data dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Koesioner, dan Wawancara. Dengan alasan ini penulis menjelaskan sebagai berikut

### 1. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung keobjek penelitian untuk mendapatkan secara langsung informasi awal dan data sekunder dari Komisi Penanggulangan AIDS Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti

### 2. Koesioner

Yaitu memberikan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk diisi oleh responden yang diharapkan dapat memberikan jawaban atau informasi sebungan dengan masalah penelitian guna untuk lebih mengetahui sejauh mana peranan Komisi Penanggulangan AIDS Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti.

### 3. Wawancara

Yaitu wawancara langsung yang penulis lakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu untuk memperoleh data mengenai masalah penelitian. Wawancara ini penulis lakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan peranan Komisi Penanggulangan AIDS Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti dalam menanggulangi AIDS di Kabupaten Kepulauan Meranti.

### 4. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pencatatan atau pengambilan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian yang berhubungan dengan Komisi Penanggulangan AIDS Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti

### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan berdasarkan kondisi yang ada dilapangan penelitian. Selanjutnya data yang didapatkan dikumpulkan dan diklarifikasi melalui koesioner menurut jenisnya kemudian dioleh kedalam table, setelah itu diuraikan dan kemudian diberikan pembahasan sekaligus pengujian hipotesis dan selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan.

## H. Jadwal Waktu Penelitian

**Tabel III.2 Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Peranan Komisi Penanggulangan AIDS Daerah Dalam Menanggulangi AIDS Di Kabupaten Kepulauan Meranti.**

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke 2018																				
		Jan				Feb				Mar-Apr				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan dan penyusunan UP		x	x	x	X	x	x	x													
2	Seminar UP									x												
3	Revisi UP													x								
4	Revisi Kuisisioner														x	x	x					
5	Rekomendasi Survey																x	x				
6	Survay Lapangan																x	X	x			
7	Analisis data																		X			
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)																		x	X		
9	Konsultasi Revisi Skripsi																		x			
10	Ujian Konferehensif Skripsi																		x	x		
11	Revisi Skripsi																			x	x	
12	Penggandaan Skripsi																				x	x